

**LAPORAN AKHIR PENELITIAN PIP
TAHUN ANGGARAN 2014**



EKSPLORASI TANAMAN OBAT DI KOTA BENGKULU

TIM PENGUSUL

- 1. Ir. Farida Aryani, MP. (NIDN. 0004066301)**
- 2. Ir. Sri Rustianti, M.Si (NIDN. 0016036502)**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS PROF.DR HAZAIRIN, SH BENGKULU
NOPEMBER, 2014**

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Indonesia memiliki sumber daya alam yang melimpah, diantaranya ada berbagai jenis spesies flora yang tumbuh. Dari 40 ribu jenis flora yang tumbuh di dunia, 30 ribu diantaranya tumbuh di Indonesia. Sekitar 26 % telah dibudidayakan dan sisanya sekitar 74% masih tumbuh liar di hutan-hutan. Dari yang telah dibudidayakan, lebih dari 940 jenis digunakan sebagai tanaman obat tradisional (Cheppy dan Hermani, 2001).

Akhir-akhir ini penggunaan tumbuhan obat di Indonesia semakin meningkat, namun upaya budidaya tanaman obat masih sangat terbatas. Lebih dari 400 etnis masyarakat Indonesia memiliki hubungan yang erat dengan hutan dalam kehidupannya sehari-hari dan mereka memiliki pengetahuan tradisional yang tinggi dalam pemanfaatan tanaman obat (Sulandjari, 2009).

Dalam pemanfaatannya bahan baku tanaman obat masih tergantung pada tumbuhan yang ada di hutan alam atau berasal dari pertanaman rakyat yang diusahakan secara tradisional. Pengadaan bahan baku obat dengan cara pemungutan langsung dari hutan alam akan mengancam keberadaan populasinya.

Pemanfaatan tanaman obat Indonesia diduga akan terus berlangsung mengingat eratny keterkaitan bangsa Indonesia pada tradisi kebudayaannya dalam memakai jamu. Disamping itu beberapa bahan baku jamu telah menjadi komoditi ekspor yang handal untuk menambah devisa negara.

Sayangnya meningkatnya pemanfaatan tanaman obat sebagai komoditas ekspor belum diikuti dengan budidaya yang rasional dan pelestarian plasma nutfahnya. Kenyataan ini memaksa perlunya kesadaran terhadap pemanfaatan sumberdaya alam hayati secara lebih hati-hati dan lebih optimal serta lebih didasarkan pada kesadaran bahwa alam merupakan stok bahan baku obat-obatan yang potensial.

Pada Kondisi sekarang ini obat-obatan tradisional lebih banyak diminati karena selain mujarab, harganya juga relatif dapat dijangkau. Alasan pemakaian obat tradisional saat ini disebabkan semakin tingginya harga obat buatan pabrik yang tidak diimbangi dengan kemampuan daya beli masyarakat. Namun kenyataan ada kecenderungan bahwa masyarakat modern sekarang mulai tertarik pada obat-obatan tradisional tidak kalah bila dibandingkan dengan obat-obat modern (Ivan dan Lukito, 2003).

Penggunaan obat tradisional sangat banyak digunakan oleh masyarakat. Sampai sekarang hal ini merupakan alternatif yang banyak dipilih oleh masyarakat untuk mengatasi mahalannya obat-obatan kimia. Oleh sebab itu penggunaan obat tradisional harus terus digali diteliti, diuji dan dikembangkan secara luas dalam rangka meningkatkan pelayanan kesehatan secara luas dan merata.

Upaya pelestarian tanaman obat ini sebelum sampai ke tahapan budidaya harus melalui tahapan eksplorasi, konservasi, karakterisasi dan pemanfaatan plasma nutfah tanaman obat.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka perlu dilakukan penelitian awal untuk memperoleh informasi tentang tanaman obat di Kota Bengkulu.

1.2. Identifikasi dan Perumusan Masalah

1. Apakah ada tanaman obat di Kota Bengkulu ?
2. Apakah bagian tertentu saja atau semua bagian tanaman digunakan untuk obat ?
3. Apakah nama penyakit yang dapat diobati oleh tanaman tersebut ?
4. Bagaimana cara menggunakan tanaman obat tersebut ?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan penelusuran dan inventarisasi tanaman obat yang ada di Kota Bengkulu.

1.4. Kegunaan Penelitian

1. Memperoleh informasi dan data awal tentang tanaman obat yang ada di Kota Bengkulu
2. Sebagai dasar bagi penelitian lanjutan bagi peneliti

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Plasma Nutfah dan Eksplorasi

Plasma nutfah (*germ plasm*) adalah suatu substansi sebagai sumber sifat keturunan yang terdapat dalam setiap kelompok organisme. Substansi ini berpotensi untuk dikembangkan atau dirakit guna menciptakan kultivar-kultivar baru melalui pemuliaan tanaman.

Plasma nutfah dapat dimanfaatkan secara langsung untuk memenuhi kebutuhan pangan, sandang, papan, dan obat-obatan. Pemanfaatan ini bisa melalui budidaya maupun permanenan langsung di alam. Berbagai kultivar dan kerabat liar tanaman buah dan sayuran digunakan untuk memenuhi kebutuhan gizi masyarakat. Pemanfaatan semacam ini merupakan pemanfaatan pada tingkat individu terhadap individu-individu yang sudah terseleksi, berdasarkan penampilan tanaman dan sifat agronominya.

Secara tidak langsung, plasma nutfah dapat digunakan pada tingkat gen, sebagai penyedia agen hayati dalam bidang pemuliaan tanaman. Dengan cukup tersedianya keanekaragaman sumber daya hayati maka para pemulia akan lebih mudah berinovasi melakukan persilangan sehingga menghasilkan kultivar baru yang lebih unggul.

Peran plasma nutfah yaitu sebagai sumber genetik atau bahan mentah perakitan bibit unggul dimasa yang akan datang. Dengan demikian variabilitasnya harus cukup besar untuk dipilih, dicuplik dan disadap oleh para pemulia. Variabilitas ini terutama meliputi bibit – bibit tradisional yang berkembang dikalangan petani, kerabat liar, jenis

yang sudah dibudidayakan ataupun bibit unggul yang sudah terakit oleh para pemulia (Purwati, E., 1997).

Tujuan dari koleksi plasma nutfah adalah untuk menyediakan sumber genetik yang luas. Dari koleksi tersebut pemulia tanaman dapat memperoleh sifat genotipe yang diinginkannya. Dengan demikian agar koleksi plasma nutfah tersebut bermanfaat bagi pemuliaan, maka data karakterisasi dan data evaluasinya harus tersedia (Ebgle, 1993). Data karakterisasi dan evaluasi tersebut yang menjadikan plasma nutfah menjadi bermanfaat.

Kegiatan plasma nutfah Menurut Pedoman Pengelolaan Plasma Nutfah dari Komisi Nasional Plasma Nutfah (KPN, 2000) meliputi eksplorasi, konservasi, karakteristik, dokumentasi, evaluasi, rejuvenasi dan utilisasi. Manfaat mengumpulkan plasma nutfah yang beragam adalah membuat populasi yang bervariasi, menseleksi individu-individu yang mempunyai sifat khusus, memanfaatkan individu-individu terseleksi tersebut untuk membentuk varietas unggul baru. Meskipun pelestarian dalam koleksi dalam satuan genotipe dapat dilakukan, pelestarian dalam bentuk koleksi populasi lebih dianjurkan.

Eksplorasi merupakan kegiatan lapangan dengan melakukan perjalananke suatu lokasi. Eksplorasi dilakukan untuk mencari, mengumpulkan, mendata sumber-sumber genetik tanaman yang menjadi target kegiatan,serta pengambilan materi/bagian tanaman tertentu untuk menyelamatkannya dari kepunahan (Iriwati, 1982).

2.2. Tanaman Obat

Akhir-akhir ini penggunaan tumbuhan obat di Indonesia semakin meningkat, namun upaya budidaya tumbuhan obat masih sangat terbatas. Lebih dari 400 etnis masyarakat Indonesia memiliki hubungan yang erat dengan hutan dalam kehidupannya sehari-hari dan mereka memiliki pengetahuan tradisional yang tinggi dalam pemanfaatan tanaman obat (Sulandjari, 2009).

Di Indonesia, tanaman obat merupakan salah satu komponen penting dalam pengobatan, yang berupa ramuan jamu tradisional dan telah digunakan sejak ratusan tahun yang lalu. Tanaman obat telah berabad-abad didayagunakan oleh bangsa Indonesia dalam bentuk jamu untuk memecahkan berbagai masalah kesehatan yang dihadapi dan merupakan kekayaan budaya bangsa Indonesia yang perlu dipelihara dan dilestarikan.

Organisasi kesehatan dunia (WHO) memperkirakan sekitar 80% masyarakat dunia yang tinggal di pedesaan masih menggantungkan diri terhadap tanaman obat untuk menjaga kesehatannya (Anonim, 2001). Menurut Hasanah (2010) sudah sejak lama bangsa Indonesia mengenal khasiat berbagai ragam jenis tanaman sebagai sarana perawatan, Kesehatan, pengobatan serta untuk mempercantik diri yang selama ini dikenal sebagai jamu.

Penggunaan obat tradisional sangat banyak digunakan oleh masyarakat. Sampai sekarang hal ini merupakan alternatif yang banyak dipilih oleh masyarakat untuk mengatasi dengan mahalnya obat-obatankimia. Oleh sebab itu obat dan penggunaan

obat tradisional harus terus digali, diteliti, diuji dan dikembangkan secara luas dalam rangka meningkatkan pelayanan kesehatan secara luas dan merata.

Dalam pemanfaatannya bahan baku tanaman obat masih tergantung pada tumbuhan yang ada di hutan alam atau berasal dari pertanaman rakyat yang diusahakan secara tradisional. Pengadaan bahan baku obat dengan cara pemungutan langsung dari hutan alam akan mengancam keberadaan populasinya.

Pemanfaatan tanaman obat Indonesia diduga akan terus berlangsung mengingat eratnya keterkaitan bangsa Indonesia pada tradisi kebudayaannya dalam memakai jamu. Disamping itu beberapa bahan baku jamu telah menjadi komoditi ekspor yang handal untuk menambah devisa negara. Sayangnya meningkatnya pemanfaatan tanaman obat sebagai komoditas ekspor belum diikuti dengan budidaya yang rasional dan pelestarian plasma nutfahnya. Kenyataan ini memaksa perlunya kesadaran terhadap pemanfaatan sumber daya alam hayati secara lebih hati-hati dan lebih optimal serta lebih didasarkan pada kesadaran bahwa alam merupakan stok bahan baku obat-obatan yang potensial.

Upaya untuk pelestarian tanaman obat ini dimulai dengan tahapan eksplorasi tanaman obat di Kota Bengkulu.

BAB III. METODE PENELITIAN

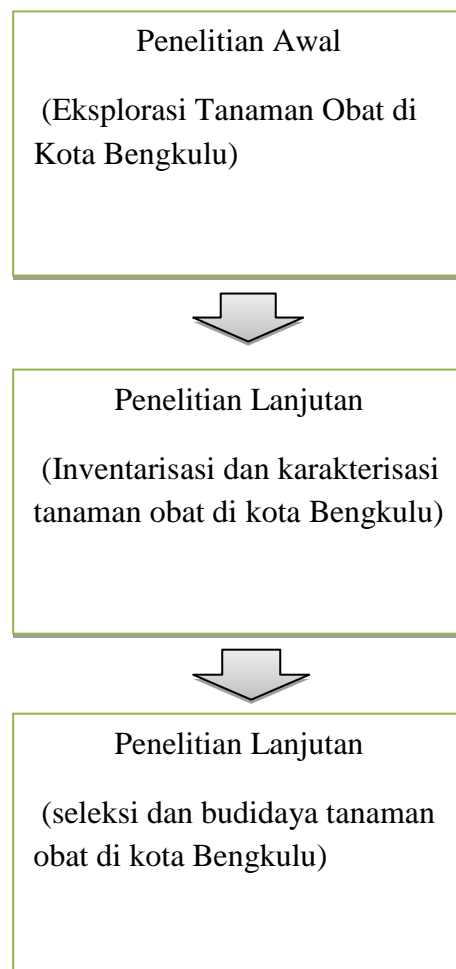
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kota Bengkulu dan Laboratorium Agroteknologi Fakultas Pertanian Unihaz. Penelitian dilaksanakan dari bulan April – Juli 2014.

3.2. Alat dan Bahan Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat tulis, kantong kertas dan kamera. Adapun bahan yang digunakan adalah tanaman obat yang ada di Kota Bengkulu.

3.3. Diagram Alir Rencana Penelitian



BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil

Tahapan penelitian yang dilakukan :

1. Survei ke kantor Kecamatan yang ada di Kota Bengkulu

Hampir semua kantor Kecamatan tidak mempunyai data tentang dukun, dukun beranak, tukang urut dan orang pintar yang berasa di masing-masing Kecamatan.

2. Survei ke kantor Kelurahan yang ada di Kota Bengkulu

Terdapat 67 Kelurahan yang ada di Kota Bengkulu.

Hampir di semua Kelurahan ditemukan dukun, dukun beranak, tukang urut dan orang pintar.

3. Wawancara dengan dukun, dukun beranak, tukang urut dan orang pintar yang ada di Kota Bengkulu.

Hasil wawancara mendalam yang dilakukan ditemukan bahwa dukun yang masih menggunakan tanaman dalam pengobatannya sangat sedikit. Dari 32 orang yang diwawancarai hanya 9 orang dukun yang masih menggunakan tanaman dalam pengobatannya. Sebagian besar merupakan tukang urut dan orang pintar yang tidak menggunakan tanaman dalam pengobatannya tetapi menggunakan ilmu kebatinan dalam pengobatannya.

Tabel 1. Hasil Penelitian Tanaman Obat

No	Nama Tanaman	Kegunaan	Bagian yg Digunakan	Cara Penggunaan
1	Kunyit	Kolesterol	Rimpang	Diparut, airnya diembun dan

	putih	Batuk Lambung Malaria Tipes Keracunan obat	rimpang	diminum Kunyit+madu+kelapa muda + telur+ air direbus dan diminum
2	Lempuyang	Kolesterol Batuk	Rimpang	Diparut, airnya diembun dan diminum
3	Kunyit	Darah tinggi	Rimpang	Diparut, airnya diembun dan diminum
		Keputihan Pilek	Rimpang Rimpang	Dilalap Diparut, dipanaskan +minyak goreng dan dioleskan di hidung
		Koreng	Rimpang	Diparut + minyak goreng dipanaskan ditempel pada bagian korengan
4	Jambu biji	Mencret	Daun	Digiling + kunyit dan dicekok
		Tambah nafsu makan	daun	Direbus dan airnya diminum
5	Tebu hitam	Syarat rumah	batang	Dipasang di plafon bersama linggur, pisang mas
6	Kunyit putih	Kanker	rimpang	Diparut, airnya diminum
7	Kelapa hijau	Minyak urut	santan	Diurutkan
8	Pisang ambon	Jantung Darah tinggi	kulit	10 kulit+3 gelas air+gula aren+kayu manis+1 batang serai dikeprok direbus sampai airnya ringgal 1 gelas dan diminum
9	Kacang hijau	Sperma encer	Biji	Kacang hijau+gula aren+santan dibuat bubur dan dimakan
10	Setawar		daun	Daun setawar+nasi+bunga kenanga+bunga mawar digiling dan ditapal
11	Papaya	Maag	Daun, bunga, akar	Digiling, dan dimakan sebelum makan
		Pelancar darah habis melahirkan	Daun	Direbus dan dilalap

		Menurunkan tekanan darah	Buah muda	Buah diparut, diperas airnya dan diminum
12	Jeruk nipis	Batuk	Buah	Buah dibakar, diperas airnya dan diminum
		Menurunkan tekanandarah	Buah	Diperas diletakkan dibawah lidah
		Mengencangkan perut	buah	Diperas+kapur+minyak kayu putih dan dioleskan diperut
13	Teh pait cap botol	Darah tinggi	The	Diseduh dan diminum
14	Pepaya	Malaria	Daun	Diremas dan diminum airnya
		Darah tinggi	Buah muda	Diparut, diperas dan airnya diminum
15	Sangkal putung	Patah	minyak	Diurut
16	Temu hitam	Cacing	tebu	Dicekok
17	Temu giring			Dijemur, diminum
18	Temu mangga			
19	Keji beling	Pelancar kencing	daun	Direbus dan diminum airnya
20	Kumis kucing	Pelancar kencing	daun	Direbus dan diminum airnya
21	Daun kapuk	Panas	Daun	Diperas dan airnya dicacap dikepala
		Sakit kepala	daun	Diremas dicacap dikepala
22	Daun kembang sepatu	Panas	Daun	Diperas dan airnya dicacap dikepala
		Sakit kepala	daun	Diremas dicacap dikepala
23	Selasih jambi	Kembung pada bayi	daun	Daun selasih+kapur sirih diremas dan diborehkan ke perut
24	Teh bendera	Panas pada anak	Daun	Disedu dan diminum
		Diabetes	daun	Disedu dan diminum
25	Bawang putih	Step	umbi	Ditumbuk+air panas diborehkan ke kepala, ketiak dan dada
26	Puding hitam	Keseleo	Daun	Daun puding+minyak goreng dilayur dan ditempelkan pada sakit

		Luka dalam	Daun	Digiling/direbus, diminum +minyak goreng, dilayur dan ditempel pada bagian yang memar
		Luka memar	Daun	Diremas dan diminum
		Bersih darah setelah melahirkan		
27	Kecubung	Keseleo (kalau sakit)	daun	Daun +minyak goreng dilayur dan ditempel pada sakit
28	Pisang kapok	Patah	Anak pisang	Dibelah, dipanasi, dilepok 2 belah dan dikebat
29	Secerek	Cekuk Diabetes	Daun	Direnus dan diminum
	Daun garek Daun tapak leman Kunyit	Nyampu/ demam malam	daun	Daun scerek+daun gaerk+daun tapak leman+kunyit digiling da dibedaki diseluruh badan
30	Bunga matahari	Diabetes	daun	Direbus dan diminum
31	Daun tipes	Tipes	Daun	Digiling, airnya diminum
32	Kundur	Tipes	Daging buah	Diparut, diperas, airnya diminum
33	Mangga	Cacingan	kulit	+ 3 gelas air direbus dampai tinggal 1 gelas dan diminum
34	Petai cina	Cacingan	buah	dimakan
35	Sirsak	Darah tinggi	Buah masak	Diblender dan diminum
		Sakit gigi	daun	Ditumbuk dan dimasukkan ke bagian gigi yang sakit
36	Alpukat	Darah tinggi	daun	Direbus dan diminum
37	Belimbing wuluh	Darah tinggi	buah	Diparut dan airnya diminum
38	Seris	Diabetes	daun	Direbus dan diminum
39	Mirip cocor bebek	Prostat	daun	Direbus dan diminum
40	Buga tiga darah	Kolesterol	Seluruh bagian tanaman	Direbus dan diminum

41	Manggis	Jantung	Kulit daun	Direbus dan diminum
42	Serai wangi cengkeh Pala	Menghangatkan tubuh	Daun dan batang	Direbus dan dimandikan dibuat minyak
43	Suji	Tipes	daun	Diremas/direbus dan diminum
44	Daun tulang	Kutil	getah	dioleskan
45	Sungkai	Demam malam	daun	Diremas +gambir, dijemur matahari, sudah zuhur diangkat, direbus dan dimandikan
46	Daun cabe			7 lembar + paku gedang + senduk sayak, direbus dan dimandikan
47	Jerangau Banglai Pinang masak Kayu sepang	Sisik	daun	Jerangau+banglai+pinang+ka yu sepang +air beras jernih, direbus, dibiarkan dan dimandikan
48	Asam jawa Kunyit Gula merah Bunga cengkeh	Segugut	Buah Rimpang Gula bunga	Asam jawa + kunyit yg dipanggang+gula merah+1 bunga cengkeh, digiling, direbus dan diminum selama 3 kali
49	Limau purut Cengkeh Tawas	Segugut	Buah bunga	Direbus, diminum $\frac{3}{4}$ gelas selma menstruasi
50	Sirih kuning	keputihan	daun	7 lembar Daun sirih+garam, direbus dan airnya diminum separoh sedangkan separoh lagi dicebok
51	Sirih	Keputihan Kembung	Daun daun	Daun sirih Diremas +garam+air panas dicebokkan selama 3 hari, 5 hari dan 7 hari Daun sirih+kapur+pinang+gambir ditumbuk dan dioleskan ke perut
52	Pinang	Ambeien	Buah muda	+ tawas dan dicebbokkan
53	Jambu bol	Ambeien	Daun	Dibrebus dan dicebokkan

			muda	
54	Rumput angit	Ambeien berdarah Luka	Daun daun	Daun rumput angit segenggam, dicuci, direbus, diminum $\frac{1}{2}$ gelas Ditumbuk ditempelkan pada luka
55	Daun peladang/pirung hitam	Maag		Daun diremas +abu kayu +garam diremas, airnya diminum dan semplanya ditapal di ulu hati
56	Jeruk nipis	Sakit kepala	daun	Daun jeruk digiling + kemenyan ditempel di tempat sakit
57	Remungga i	Sakit kepala	daun	Diremas, airnya diteteskan di mata
58	Kenidai/daun cermin	Sakit kepala	daun	Daunnya diremas dan diteteska ke mata selama 3, 5, dan 7 hari
59	Bambu	Kelenjar	batang	Panggang semprong panas ² ditempelkan ke kelenjar
60	Urat kapuk Urat bunga melati	Kanker payudara	akar	Diasah di genteng dan dioleskan ke payudara
61	Lepang	Kanker payudara yang panas/demam	buah	Lepang dibelah, bagian dalamnya diuras ke payudara
62	Petai	Mengeluarkan darah putih habis melahirkan	Buah muda	Petai muda dibuang kiri kanannya, dibelah dua. Direbus+ laos+jahe+kunyit+garam dan dimakan jaadi kuah gulai 3 kali (pagi, petang dan pagi lagi)
63	Turi	Asi lancar	Daun muda	Pucuk turi disantan manis +jantung pisang+kacang hijau dan dimakan
64	Serai wangi Laos Kunyit Banglai Jeruk Purut Kemilu	Untuk mandi orang habis melahirkan supaya badan tidak sakit-sakit	Batang +Daun Daun Daun Daun daun	Semmau daun direbus dan dimandikan selama 3 hari

65	Ayam Laos Kunyit Bawang merah Bawang putih Cengkeh pala	Makanan orang habis melahirkan	Semua bagian Rimpang Rimpang Umbi Umbi Bunga Buah	Semuanya direbus dan dimakan
66	Salam Serai	Asam urat	Daun batang	5 lembar daun salam+2 batang serai direbu, diminum $\frac{1}{2}$ gelas selama 2 hari
67	Laos Jahe Alang2 Minyak manis Serai	Asam urat	Rimpang Rimpang Akar batang	Semua bahan +garam segenggam dikubur dalam tanah selama 3 hari dan diurut pada kaki yang sakit
68	Gambir	Sakit perut	getah	Getah+kopi+air panas dan diminum
69	Gambir	Luka	Daun	
70	Cabe	Luka	Buah	Digiling dan ditempel ditempat yang luka
71	Gelenggan g Kunyit Beras Tawas	Alergi	Daun Rimpang	Semua bahan digiling, dibuat bedak beras da diborehkan ke luka
72	Sirih Kunyit Pinang Garam	Alergi	Daun Daun Buah muda	Semua bahan direbus, dimandikan selama 3 hari
73	Jengkol	Mandi bayi	Daun muda	Direbus dan dimandikan
74	Kemiri Cendawan api	Mandi bayi	buah	Direbus dan dimandikan
75	Cempaka kuning Apel	Mandi bayi	Daun daun	Dilesung+air ditutup dan besoknya dimandikan
76	Kecubung	Bengkak usus gedang	daun	Dilempok
77	Bengkuan g	Menurunkan tekanan darah	Umbi	Diparut, diperas dan diminum
78	Belimbing	Menurunkan tekanan darah	buah	Diparut, diperas dan diminum

79	Timun	Menurunkan tekanan darah	buah	Diparut, diperas dan diminum
80	Sirsak	Menurunkan tekanan darah	daun	Direbus dan diminum
81	Sirih	Luka memar	daun	Dioles minyak goreng, dilayur dan ditempelkan pada bagian yang memar
82	Empedu beruang	Diabetes	Buah tua	Direbus atau ditumbuk lalu dimakan
83	Rambutan	Diabetes Sakit kepala	Biji daun	Dikukus dan dimakan Diremas dan dicacap di kepala
84	Sirsak	Diabetes	Buah masak	Dimakan/diblender
85	Kemuning	Sesak napas	daun	Diremas dan diminum
86	Selasih	Sariawan	Biji	Direndam air panas dan diminum
87	Jarak pagar	Sariawan	getah	Dioleskan pada bagian yang sakit
88	Lidah buaya	Sariawan	lendir	Diminum
89	Daun tipes	Tipes	daun	Diremas dan diminum
90	Kisik	Tipes	buah	Direbus dan airnya diminum
91	Seletup	Lever	Semua bagian tanaman	Direbus dan diminum
92	Talas	Luka	batang	Ditempelkan pada bagian luka
93	angsana	Gatal	daun	Direndam dlam air panas, disiramkan pada bagian gatal
94	Bluntas	Bau badan	daun	Ditumbuk, diperas dan diminum
95	Gumbo	Bau badan	daun	Dibuat sayur
96	Bunga tahi ayam	Nafsu makan	daun	Ditumbuk diminum
97	Capo	Pilek	daun	Ditumbuk ditempel di kening
98	Lirik/ganyong cendana	Infeksi	Umbi	Diparut digenten dan dioles pada bagian infeksi
98	Sawo	Sakit perut	Buah muda	Diparut dan diminum
99	Kelapa	Usus buntu	Buah tua	Dibuat minyak, diminum (1 gelas)
100	Rumput tima-tima	Asam urat	Daun dan batang	Diup dan dimakan
101	Laas	Batuk	Disadap	Diminum

102	Sayur bundo	Asi banyak	Daun dan batang	Digulai manis dan dimakan
103	Pisang	Asi banyak	Jantung	Disayur manis dan dimakan
104	Katu	Asi banyak	Daun	Dibening dan dimakan

4.2. Pembahasan

Kota Bengkulu terdiri dari 8 Kecamatan dan 67 Kelurahan. Hampir di semua Kelurahan ditemukan dukun, dukun beranak, tukang urut dan orang pintar.

Hasil wawancara mendalam yang dilakukan ditemukan bahwa dukun yang masih menggunakan tanaman dalam pengobatannya sangat sedikit. Dari 32 orang yang diwawancarai hanya 9 orang dukun yang masih menggunakan tanaman dalam pengobatannya. Sebagian besar merupakan tukang urut dan orang pintar yang tidak menggunakan tanaman dalam pengobatannya tetapi menggunakan ilmu kebatinan dalam pengobatannya.

Dari hasil wawancara diperoleh 104 tanaman yang sering digunakan dalam pengobatan oleh 9 orang dukun yang masih menggunakan tanaman dalam pengobatannya.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hampir semua kantor Kecamatan tidak mempunyai data tentang dukun, dukun beranak, tukang urut dan orang pintar yang berada di masing-masing Kecamatan.
2. Terdapat 67 Kelurahan dan 8 Kecamatan yang ada di Kota Bengkulu. Hampir di semua Kelurahan ditemukan dukun, dukun beranak, tukang urut dan orang pintar.
3. Dukun yang masih menggunakan tanaman dalam pengobatannya sangat sedikit. Dari 32 orang yang diwawancarai hanya 9 orang dukun yang masih menggunakan tanaman dalam pengobatannya. Sebagian besar merupakan tukang urut dan orang pintar yang tidak menggunakan tanaman dalam pengobatannya tetapi menggunakan ilmu kebatanaan dalam pengobatannya.
4. Terdapat 104 tanaman yang sering digunakan dalam pengobatan oleh 9 orang dukun yang masih menggunakan tanaman dalam pengobatannya.

5.2. Saran-Saran

Dari hasil penelitian dapat disarankan sebagai berikut :

1. Perlu penelitian lebih lanjut tentang karakter agronomis masing-masing tanaman yang dapat digunakan sebagai tanaman obat
2. Perlu sosialisasi kepada masyarakat tentang manfaat tanaman obat

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2001. *Rancangan Strategi Konservasi Tumbuhan Obat Indonesia. Kerjasama Pusat Pengendalian Kerusakan Keanekaragaman Hayati, Bapedal dan Fakultas Kehutanan IPB.*
- Cheppy dan Hermani. 2001. *Budidaya Tanaman Obat Komersial.* Penebar Swadaya. Jakarta. 136 hal.
- Ivan, P. Lukito,A.M. 2003. *Khasiat dan Manfaat Sambiloto Raja Pahit Penakluk Aneka Penyakit.* Agromedia pustaka. Jakarta. 140 hal.
- Sulandjari. 2009. *Pendekatan Bioregion dalam Pengembangan Budidaya Tanaman Biofarmaka.* Pidato Pengukuhan Guru Besar Agroekologi tanggal 6 Agustus 2009. UNS. Surakarta.
- KPN. 2000. *Pedoman Pengelolaan Plasma Nutfah (Buku I). Komisi Nasional Plasma Nutfah.* Badan Penelitiandan Pengembangan Pertanian.Departemen Pertanian.
- Poespodarsono. 1988. *Dasar-dasar Ilmu Permuliaan Tanaman.* Pusat Antar Universitas. Institut Pertanian Bogor.
- Purwati, E., Jaya, B., Anggoro dan Sahat, S. 2002. *Tiga Varietas Unggul Baru Tomat Dataran Rendah.*J. Hort (I): 71-75. Balitsa Lembang. Bandung.

Lampiran 1. Curriculum Vitae

1. Ketua Tim Peneliti

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Ir. Farida Aryani, MP
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
4	NIP	196306041989102001
5	NIDN	0004066301
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Curup, 4 Juni 1963
7	E-mail	Faridaaryani781@yahoo.com
9	Nomor Telepon/HP	0736 344918/085664911678
10	Alamat Kantor	Jl.Jend Sudirman No. 185 Bengkulu
11	Nomor Telepon/Faks	(0736)344918 / (0736)20956
12	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = 30 Orang
13. Mata Kuliah yg Diampu		1.Fisiologi Tumbuhan
		2.Pengelolaan Tanah dan Air
		3.Penyuluhan dan Komunikasi Petani

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Bengkulu	Unpad
Bidang Ilmu	Budidaya Pertanian	Fisiologi Tanaman
Tahun Lulus	1988	1995

C. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama	Volume/ Nomor/Th
1	Respon 15 Galur/Varietas Tomat (<i>Lycopersicum escutum</i> Mill.) pada 3 Paket Teknologi pada Budidaya Organik	Agroqua	Vol.8 No.1 Tahun 2010
2	Daya Tahan Simpan Buah 15 Galur/Varietas Tomat pada Budidaya Organik dan An-Organik	Agroqua	Vol.4 No.2 Tahun 2006

Bengkulu, 17 Nopember 2014
Ketua Peneliti,

Ir. Farida Aryani, MP

2. Anggota Tim Peneliti

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Ir. Sri Rustianti, M.Si
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
4	NIP	196503161989032003
5	NIDN	0016036502
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Curup, 16 Maret 1965
7	E-mail	srirustianti@yahoo.com
9	Nomor Telepon/HP	0736 344918/08127847128
10	Alamat Kantor	Jl.Jend Sudirman No. 185.
11	Nomor Telepon/Faks	(0736)344918 / (0736)20956
12	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = 30 Orang
13. Mata Kuliah yg Diampu		1.Genetika Dasar
		2.Bioteknologi Tanaman
		3. Produksi Tanaman Rempah dan Obat

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Bengkulu	IPB
Bidang Ilmu	Budidaya Pertanian	Argonomi/ Permuliaan Tanaman
Tahun Masuk-Lulus	1983-1988	1991-1994

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2008	Upaya Merancang Varietas Tomat (<i>Lycopersicum esculentum</i> Mill.) Unggul dengan Analisis Dialel melalui Pemanfaatan Teknologi Budidaya Organik.	Dikti (Hibah Bersaing)	40,000,000
2	2009	Upaya Merancang Varietas Tomat (<i>Lycopersicum esculentum</i> Mill.)	Dikti	40,000,000

		Unggul dengan Analisis Dialel melalui Pemanfaatan Teknologi Budidaya Organik.	(Hibah Bersaing)	
3	2012	Seleksi Tanaman Tomat Hasil Persilangan pada Budidaya Organik untuk Mendapatkan Varietas Unggul Produksi Tinggi guna Menunjang Ketahanan Pangan	Dikti (Fundamental)	35.000.000
4	2013	Seleksi Tanaman Tomat Hasil Persilangan pada Budidaya Organik untuk Mendapatkan Varietas Unggul Produksi Tinggi guna Menunjang Ketahanan Pangan	Dikti (Fundamental)	40.000.000

Bengkulu, 10 Maret 2014
Anggota Peneliti,

Ir. Sri Rustianti, M.Si

Lampiran 2. Biaya Penelitian

A. Total Anggaran Biaya

No	Jenis Pengeluaran	Biaya yang diusulkan (Rp)
1	Gaji dan upah	3.000.000
2	Bahan habis pakai dan peralatan	1.100.000
3	Perjalanan	4.200.000
4	Biaya rapat, seminar, laporan dan	1.700.000
5	Jumlah 1 + 2 + 3 + 4	10.000.000

B. Rincian Anggaran Biaya

1. Honor				
Honor	Honor/Jam (Rp)	Waktu (jam/minggu)	Minggu	Jumlah (Rp)
Ketua	10.000	10	16	1.600.000
Anggota	7.500	7	16	840.000
Tim Lapangan	5.000	7	16	560.000
SUB TOTAL				3.000.000
2. Bahan Habis Pakai				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan Rp)	Jumlah (Rp)
Kantong Kertas	Tempat hasil eksplorasi	1 Paket	500.000	500.000
Label	Memberi tanda hasil eksplorasi	1 Paket	200.000	200.000
Alat Tulis	Untuk mencatat data	1 Paket	400.000	400.000
SUB TOTAL				1.100.000
3. Perjalanan				
Material	Justifikasi perjalanan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
Perjalanan ke camatan pp	Survey lokasi	2 org (1 kali)	60.000	120.000

Perjalanan dalam kota pp	Eksplorasi	3 org x 8 kecamatan x 2 hari	60.000	2.880.000
Konsumsi	Survey lokasi dan eksplorasi	3 org x 16 kali	25.000	1.200.000
SUB TOTAL				4.200.000
5.Lain-lain				
Kegiatan	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
Rapat koordinasi	Rapat tim peneliti	3 Kali	200.000	600.000
Seminar Hasil	Persiapan Pelaksanaan	1 Paket	600.000	6000.000
Laporan dan Publikasi	Luaran	1 Paket	500.000	500.000
SUB				1.700.000
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SELURUH				10.000.000

Lampiran 4. Laporan Penggunaan Data

- A. Dana disetujui : Rp. 8.000.000,- (Delapan Juta Rupiah)
 B. Dana yang dikeluarkan dengan rincian sebagai berikut :

1. Honor

No.	Peran	Tugas	Jumlah (Rp.)
1.	Ketua		0
2.	Anggota		0
		Jumlah	2,100,000

2. Bahan Habis Pakai

No.	Uraian	Jumlah (Rp.)
1.	Kantong Kertas	500,000
2.	Label	200,000
3.	Alat Tulis	400,000
	Jumlah	1,100,000

3. Perjalanan

No.	Uraian	Jumlah (Rp.)
1.	Perjalanan ke kantor Lurah dan Camat	250,000
2.	Perjalanan ke lokasi penelitian	2,880,000
3.	Konsumsi	1,070,000
	Jumlah	4,200,000

4. Lain-lain

No.	Uraian	Jumlah (Rp.)
1.	Rapat Koordinasi	600,000
	Jumlah	600,000

Rekapitulasi Biaya Penelitian

No.	Uraian	Jumlah (Rp.)
1.	Honor	2,100,000
2.	Bahan Habis Pakai	1,100,000
3.	Perjalanan	4,200,000
4.	Lain-lain	600,000
	Jumlah	8,000,000

Bengkulu, 17 Nopember 2014
 Ketua Peneliti,

Ir. Farida Aryani, MP